

REPRESENTASI NILAI-NILAI PANCASILA DALAM “WANGSIT SILIWANGI”

Sebuah Kajian Semiotika

ABSTRAK

Nilai-nilai yang diyakini oleh sebuah masyarakat, bisa mengemuka dalam sejumlah teks diantaranya bisa muncul dalam teks yang memiliki sifat khusus, untuk daerah Priangan nilai-nilai tersebut berpotensi muncul dalam teks “Wangsit Siliwangi.” Tujuan dari penelitian ini adalah menggali nilai-nilai yang direpresentasikan dalam “Wangsit Siliwangi,” serta mengetahui nilai Pancasila yang terepresentasi dalam “Wangsit Siliwangi,” dengan menggunakan konsep semiotika Roland Barthes (1972), denotasi, konotasi dan mitos. Sebuah teks umumnya memiliki tujuan dari penggunaan serta pemilihan kata yang dapat menghadirkan nilai-nilai kehidupan, kecenderungan teks merepresentasikan sebuah keinginan dan harapan penulis. Selain itu, peran konteks mendukung terwujudnya pesan-pesan yang ingin disampaikan. Budaya memiliki peran utama dalam sebuah fenomena yang terjadi melalui kode-kode yang bersifat alamiah serta memiliki struktur dan sistem. Hasilnya dari bukti-bukti linguistik yang didapat menunjukkan bahwa nilai-nilai dalam “Wangsit Siliwangi” memiliki relevansi dengan nilai yang ada dalam kehidupan sosial masyarakat Jawa Barat, serta nilai-nilai Pancasila. Kecenderungan teks menunjukkan keyakinan terhadap Tuhan, keadilan dan rasa nasionalisme yang begitu dalam. Sementara itu, nilai Pancasila menjadi pijakan dalam “Wangsit Siliwangi” secara pemetaan konsep penyampaian. Berbeda, namun “Wangsit Siliwangi” mampu menghadirkan nilai Pancasila sesuai dengan budaya yang ada, sehingga upaya-upaya untuk menyampaikan ideologi Pancasila sebagai fundamental berbangsa dan bernegara dapat terealisasikan secara alamiah.

Katakunci: *Semiotika, Representasi, Nilai Pancasila, Wangsit Siliwangi*

REPRESENTATION OF PANCASILA VALUES IN “WANGSIT SILIWANGI”

A Study of Semiotics

ABSTRACT

The values believe by human community can be suggest of a texts, among them can be appear in a text that has exclusive. In the Priangan area these values have the potential to appear in the “Wangsit Siliwangi” text. A text generally has the purpose of using and choosing words that can bring the values of life, the tendency of the text to represent a desire and hope of the author, besides the role of context supports the realization of the messages to be conveyed. Culture has a major role in interpreting a phenomenon that occurs, through natural codes and having its structure and system. The purpose of this research it is explore the values represented in “Wangsit Siliwangi” creation by Wahyu Wibisana, and find the values of Pancasila that exist in “Wangsit Siliwangi,” using Roland Barthes (1972) semiotics concept, denotation, connotation and myth. The results of the linguistic evidence obtained show that the values in "Wangsit Siliwangi" have relevance to the values that exist in the social life of the people of West Java, as well as the values of Pancasila. The tendency of the text shows confidence in God, justice and a deep sense of nationalism. Meanwhile, the value of Pancasila became a foothold in "Wangsit Siliwangi" by mapping the delivery concept. Different, but "Wangsit Siliwangi" is able to present Pancasila values in accordance with the existing culture, so that efforts to convey the Pancasila ideology as a fundamental nation and state can be realized naturally.

Keywords: *Semiotics, Representation, Pancasila values, Wangsit Siliwangi*